



PERAN PENTING MASJID DAN MAJLIS SARWAH DALAM MEMAJUKAN MASYRAKAT MELALUI PROGRAM KKN

Mai Susanti,^{1*} Fifin Nikmatul Maula² Siti Aisyah³

¹³ Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

* Korespondensi Penulis. Email: mbagbyull@gmail.com , Telp: +

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk meningkatkan peran masjid dan majlis sarwah dalam membantu kemajuan masyarakat Kaliacar. Beberapa isu yang dapat difokuskan adalah Pendidikan Agama: Bagaimana masjid dapat menjadi pusat pendidikan agama yang aktif dan efektif untuk meningkatkan pengetahuan keagamaan masyarakat. Kesejahteraan Sosial: Peran majlis sarwah dalam menggalang sumber daya sosial untuk membantu warga miskin atau kelompok rentan dalam masyarakat. Ekonomi Umat: Bagaimana masjid dapat memberdayakan ekonomi lokal melalui program-program pelatihan dan usaha kecil yang melibatkan masyarakat. Lingkungan Hidup: Upaya bersama masjid dan majlis sarwah dalam mengkampanyekan kesadaran lingkungan dan menjalankan program kebersihan dan kelestarian lingkungan. Melalui Program pengabdian kepada masyarakat ini akan difokuskan pada implementasi berbagai kegiatan seperti: Peningkatan Literasi Keagamaan: Menyelenggarakan program baca-tulis Al-Quran dan kajian keagamaan di masjid untuk meningkatkan pemahaman agama masyarakat. Program Pemberdayaan Ekonomi: Mengorganisir pelatihan keterampilan dan pendirian usaha kecil bagi warga sekitar masjid, dengan dukungan dari majlis sarwah. Bantuan Sosial: Menggalang donasi dan sumber daya melalui majlis sarwah untuk membantu keluarga kurang mampu dan penyelenggaraan program kesejahteraan sosial. Peningkatan Kesadaran Lingkungan: Mengadakan kampanye lingkungan, membersihkan area sekitar masjid, dan mendorong praktik ramah lingkungan di masyarakat. Program ini diharapkan dapat menciptakan sinergi positif antara masjid, majlis sarwah, dan masyarakat Kaliacar, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada perkembangan spiritual, ekonomi, dan sosial di wilayah tersebut.

Kata Kunci: Peran Penting Masjid, Majlis Sarwah, Program KKN

Abstract

The community service program is directed at increasing the role of mosques and majlis sarwah in helping the progress of the Kaliacar community. Some issues that can be focused on are Religious Education: How mosques can become active and effective religious education centers to increase people's religious knowledge. Social Welfare: The role of majlis sarwah in raising social resources to help the poor or vulnerable groups in society. Community Economy: How mosques can empower the local economy through training programs and small businesses that involve the community. Environment: Joint efforts of mosques and majlis sarwah in campaigning for environmental awareness and implementing environmental cleanliness and sustainability programs. Through this community service program, the focus will be on implementing various activities such as: Increasing Religious Literacy: Organizing Al-Quran reading and writing programs and religious studies in mosques to increase the community's understanding of religion. Economic Empowerment Program: Organizing skills training and establishing small businesses for residents around the mosque, with support from the sarwah council. Social Assistance: Raising donations and resources through majlis sarwah to help underprivileged families and implementing social welfare programs. Increasing Environmental Awareness: Holding environmental campaigns, cleaning the area around the mosque, and encouraging environmentally friendly practices in the community. It is hoped that this program can create positive synergy between mosques, majlis sarwah and the Kaliacar community, which will ultimately have a positive impact on spiritual, economic and social development in the region.

Keywords: *The Important Role of the Mosque, Majlis Sarwah, KKN Program*

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu kegiatan di dalam perguruan tinggi yang diselenggarakan berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Undang-Undang nomor 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional. PKM adalah kegiatan yang bersifat intrakulikuler wajib yang dipadukan dengan pelaksanaan tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman bekerja dan belajar pada mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya di tempat beribadah yaitu di masjid. Karena, masjid adalah tempat utama masyarakat dalam mengamalkan ajaran islam. Maka dari itu, masjid menjadi tempat yang paling sering untuk terjadinya perkumpulan masyarakat, khususnya masyarakat desa Kaliacar . Kaliacar merupakan sebuah

desa yang kental akan agamanya dan memiliki beragam kegiatan yang diselenggarakan di masjid dan salah satunya kegiatan sarwah.

Pengembangan majlis sarwah di desa Kaliacar merupakan salah satu upaya untuk membangun dan meningkatkan sekaligus menguatkan rasa kebersamaan yang sudah terjalin bagus di desa kaliacar dan tidak hanya itu melainkan juga meningkatkan keagamaan masyarakat kaliacar. Namun terdapat hal yang menarik di dalam kegiatan sarwah ini salah satunya adanya arisan dan tabungan dalam kegiatan majlis sarwah ini. Yang mana hal itu juga memicu masyarakat kaliacar minat mengikuti kegiatan sarwah. Akan tetapi kegiatan sarwah ini tidak hanya dilakukan atau diselenggarakan di masjid saja melainkan juga di lingkungan masyarakat yang mana kegiatan majlis sarwah ini diadakan di setiap rumah warga yang mengikuti majlis sarwah secara bergantian setiap minggunya.

Perumusan Program

Berdasarkan analisis situasi diatas, adapun yang menjadi pokok permasalahan di ant masjid di desa kaliacar dapat ditingkatkan secara efektif dalam mendukung pembangunan karakter dan moral masyarakat.

Sejauh Mana kontribusi majlis sarwah di desa kaliacar dalam pengembangan diri dan sosialisasi masyarakat dapat diintegrasikan dengan tujuan program PKM untuk mencapai perubahan positif dalam masyarakat ?

Sejauh mana partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan masjid dan majlis sarwah dapat memberikan dampak positif dalam upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat desa kaliacar?

Bagaimana mekanisme pemantauan dan evaluasi dapat dirancang untuk mengukur efektifitas dan adapaakah positif dari integrasi peran masjid dan majlis sarwah dalam program PKM di desa kaliacar?

Manfaat Program Kegiatan

Dapat mendorong kesadaran keagamaan dan solidaritas social melalui kegiatan masjid dan majlis sarwa Dapat mengevaluasi efektifitas peran masjid dalam membentuk karakter dan moral masyarakat .

Dapat mengidentifikasi hambatan integrasi peran masjid dan majlis dalam kegiatan PKM Dapat menganalisis dampak partisipasi majlis sarwah terhadap pengembangan diri dan sosialisasi Masyarakat

Manfaat Program Kegiatan

Dapat mendorong kesadaran keagamaan dan solidaritas social melalui kegiatan masjid dan majlis sarwa Dapat mengevaluasi efektifitas peran masjid dalam membentuk karakter dan moral masyarakat Dapat mengidentifikasi hambatan integrasi peran majid dan majlis dalam kegiatan pengabdian. Dapat menganalisis dampak partisipasi majlis sarwah terhadap pengembangan diri dan sosialisasi Masyarakat

METODE

Dalam Pendampingan metode pendampingan Asset Based Community Development (ABCD) ini, pendamping mengutamakan pemanfaatan aset dan potensi yang dimiliki masyarakat untuk kemudian digunakan sebagai bahan atau alat yang akan digunakan untuk pemberdayaan. Adapun langkah-langkah tahapan kegiatan pelaksanaan di masjid Nurul Barokah dalam pengabdian kepada masyarakat (PKM) yakni pendampingan terhadap aset keagamaan dalam Peran Penting Masjid Dan Majlis Sarwah Dalam Memajukan Masyarakat.

Metode ABCD digunakan sebagai pendekatan dalam pengabdian karena orientasi pengabdian kepada masyarakat di ptki adalah sebagai upaya peningkatan kapasitas masyarakat agar memiliki daya untuk mengenali dan memanfaatkan segala kekuatan dan aset yang dimiliki untuk kebaikan bersama. Metode ABCD dianggap sebagai pendekatan yang tepat untuk persoalan tersebut. Hal ini karena abcd merupakan sebuah pendekatan dalam pengembangan masyarakat yang berada dalam aliran besar mengupayakan terwujudnya sebuah tatanan kehidupan sosial dimana masyarakat menjadi pelaku dan penentu upaya pembangunan dilingkungannya atau yang seringkali disebut community -driven development (CDD).

Upaya pengembangan masyarakat harus dilaksanakan dengan sejak dari awal menempatkan manusia untuk mengetahui apa yang menjadi kekuatan yang dimiliki serta segenap potensi dan aset yang dipunyai yang potensial untuk dimanfaatkan.hanya mengetahui kekuatan dan aset, diharapkan manusia mengetahui dan bersemangat untuk terlibat sebagai aktor dan oleh karenanya memiliki inisiatif dalam segala upaya perbaikan.

Harapan yang timbul atas apa yang mungkin terjadi dibatasi oleh apa yang bisa mereka sendiri tawarkan, yaitu sumber daya apa yang mereka bisa identifikasi dan kerahkan. Hal ini terjadi karena metode ABCD mengarahkan bahwa setiap orang didorong. Untuk memulai proses perubahan dengan menggunakan aset mereka sendiri. kemudian menyadari bahwa jika sumber daya ini ada atau bisa didapatkan, maka bantuan dari pihak lain menjadi tidak penting.

Komunitas bisa memulainya sendiri besok. Proses ini membuat mereka menjadi jauh lebih berdaya.

Konsep pemberdayaan menurut Friedman (1992) dalam hal ini pembangunan alternatif menekankan keutamaan politik melalui otonomi pengambilan keputusan untuk melindungi kepentingan rakyat yang berlandaskan pada sumberdaya pribadi, langsung melalui partisipasi, demokrasi dan pembelajaran sosial melalui pengamatan langsung adapun langkah memberdayakan masyarakat ada tiga sisi yaitu :

1. Kewajiban pemberdaya untuk menciptakan suasana yang memancing potensi masyarakat berkembang (enabling). Dengan model ini dapat diusahakan nantinya dapat mengetahui sebesar apa kekuatan masyarakat untuk berembang.

2. Memberikan dukungan dengan penguatan terhadap potensi masyarakat. Penguatan ini meliputi langkah-langkah nyata, dan menyangkut penyediaan berbagai masukan (input), serta pembukaan akses ke dalam berbagai peluang (opportunities) yang akan membuat masyarakat menjadi berdaya.

3. Melakukan pemberdayaan dengan mulai dari melindungi yang lemah dalam menghadapi yang lebih kuat. Kita tidak bisa melakukan program pemberian (charity) sebagai cara memberdayakan masyarakat karena hal ini membuat masyarakat menjadi makin tergantung pada pemberian saja Hal ini harus dirubah dengan memandirikan masyarakat, memampukan, dan membangun kemampuan untuk memajukan diri ke arah kehidupan yang lebih baik secara berkesinambungan.

Dibawah ini merupakan metode dan alat untuk menemukenali dan memobilisasi asset, diantaranya sebagai berikut :

a. Tahap Discovery

Tahap Discovery adalah proses pencarian yang mendalam tentang hal-hal positif, hal-hal terbaik yang pernah dicapai, dan pengalaman-pengalaman keberhasilan di masa lalu. Proses ini dilakukan dengan wawancara apresiatif. Beberapa contoh pertanyaan apresiatif yang dilakukan pada tahap ini, antara lain:

- Ceritakan pengalaman terbaik yang pernah ada?
- Hal apa yang sangat bernilai pada diri anda?
- Hal hal yang menjadi sumber dari kehidupan anda, yang tanpa hal tersebut anda akan mati?
- Sebutkan 3 harapan yang anda miliki untuk meningkatkan kekuatan dan efektifitas anda?

b. Dream

Pada tahap ini, berdasarkan informasi yang diperoleh dari tahap sebelumnya, orang kemudian mulai membayangkan masa depan yang diharapkan. Pada tahap ini setiap orang mengeksplorasi harapan dan impian mereka baik untuk diri mereka sendiri maupun untuk organisasi. Inilah saatnya orang-orang memikirkan hal-hal besar dan berfikir out of the box serta memayangkan hasil-hasil yang ingin dicapai.

c. Design

Pada tahap ini, orang mulai merumuskan strategi, proses dan sistem, membuat keputusan dan mengembangkan kelaorasi yang mendukung terwujudnya perubahan yang diharapkan. Pada tahap ini semua hal positif dimasa lalu ditransformasikan menjadi kekuatan mewujudkan perubahan yang diharapkan (dream).

d. Destiny

Tahap destiny adalah tahap dimana setiap orang dalam organisasi mengimplementasikan berbagai hal yang sudah dirumuskan pada tahap design. Tahap ini berlangsung ketika organisasi secara kontinyu menjalankan perubahan, memantau perkembangannya, dan mengembangkan dialog, pembelajaran dan inovasi-inovasi baru.

Pengoptimalisasian program ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan metode demonstrasi. Metode ceramah kami gunakan untuk menjelaskan materi terkait dengan tajwid, makhorijul huruf dan lain-lainnya. Dan metode demonstrasi kami gunakan untuk mendemonstrasikan kepada santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Masjid Nurul Barokah tentang bacaan atau makhorijul huruf yang benar. Kegiatan ini dilaksanakan secara berjenjang dan terprogram dengan fokus kegiatan melalui ceramah dan demonstasi/praktek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari beberapa aset yang berpotensi yang ada di Desa Kaliacar dan telah didata oleh mahasiswa, diantaranya aset alam (lahan persawahan dan pertanian), aset fisik (Gedung sekolah, kantor balai desa, masjid, dan musholla), aset spiritual, aset sosial, dan aset personal (home industry, peternakan, pedagang, dll). Dari semua aset yang berpotensi tersebut, yang menjadi fokus pengembangan aset mahasiswa adalah Masjid Jami' Nurul Barokah ialah aset spiritual/keagamaan yakni berfokus pada Peran Penting Masjid Bagi Masyarakat.

Desa Kaliacar mayoritas warganya sangat kental dengan keagamaan. Hal itu ditandai dengan banyaknya yang alumni pondok pesantren seperti Alumni Genggong, Sidogiri dan

lainnya. Aset keagamaan di desa Kaliacar khususnya sekitar masjid Nurul Barokah ini perlu pendampingan terkhusus Peran Penting Masjid Bagi Masyarakat. Dan hal itu menjadi fokus pengabdian anggota KKN untuk meningkatkan daya minat Masyarakat untuk berjamaah di masjid.

Dalam kegiatan PKM di Desa Kaliacar, terlihat bahwa masjid dan majlis sarwah memiliki peran yang signifikan. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini melihat bahwa melalui majlis sarwah, masyarakat desa dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, serta memahami isu-isu lokal dan global yang dapat membawa perubahan positif. Contoh hasil konkret mencakup peningkatan keterampilan masyarakat dalam pertemuan-pertemuan di majlis sarwah dan pemahaman yang lebih baik tentang permasalahan lokal dan global. Selain itu, partisipasi dalam kegiatan pengembangan diri di majlis sarwah membantu memupuk semangat kebersamaan di antara warga desa.

Dampak perubahan dengan adanya perubahan program ini di desa kaliacar khususnya masyarakat masjid jami' nurul barokah dusun krajan yang merupakan program PKM alhamdulillah banyak perubahan bagi masyarakat disini. Dampak perubahan yang terjadi di desa kaliacar melibatkan peningkatan pemahaman agama, pemberdayaan melalui pelatihan keterampilan, serta terciptanya hubungan sosial yang lebih baik. Misalnya, dengan adanya program pelatihan usaha kecil di majlis sarwah, dan adanya arisan di tengah tengah sarwah tersebut. Selain itu, masyarakat lebih meningkat untuk berjamaah di masjid tersebut.

Program PKM memiliki peran strategis dalam menghubungkan mahasiswa dengan masyarakat. Dalam konteks ini, masjid dan Majlis Sarwah memegang peran penting sebagai pusat penggerak untuk memajukan masyarakat melalui partisipasi dalam program PKM.

SIMPULAN

PKM adalah kegiatan yang bersifat wajib dalam melakukan pelaksanaan pengalaman bekerja dan belajar pada mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya di masjid. Untuk melalui PKM mahasiswa untuk bisa melatih kemandirian dan fundamental untuk belajar secara sistematis agar dapat mencari tahu permasalahan lokasi KKN untuk mengetahui sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA) untuk mengembangkan program secara sistematis sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan perekonomian masyarakat di desa kaliacar.

Di desa kaliacar ini paling banyak seorang petani sehingga di desa ini menanam padi, jagung, cabe dan tembakau dan jenis tanaman yang lain maupun sayuran. Sektor pertanian

di desa kaliacar ini memiliki potensi yang besar ,oleh karena itu sektor pertanian perlu ditingkatkan kembali. Karena penduduk didesa kaliacar paling banyak menjadi seorang petani.

Dampak perubahan di desa kaliacar khususnya masyarakat sekitar masjid jami' Nurul Barokah dusun krajan yang merupakan program PKM alhamdulillah sudah banyak perubahan positif bagi kami sendiri dan sekitar masyarakat masjid itu juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Malik, A., & Hindi, M. A. (2021). Verbalisasi Moderasi Beragama dalam Artikel Sarjana PTKIN Indonesia 2016-2020. *Asy-Syari'ah: Jurnal Hukum Islam*, 7(2), 109-130.
- Albana, H. (2023). Implementasi Pendidikan moderasi beragama di sekolah menengah atas. *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)*, 9(1), 49-64
- Rahmatika, Z. (2022). Guru PAI Dan Moderasi Beragama Di Sekolah. *Tafahus: Jurnal Pengkajian Islam*, 2(1), 41-53.
- Mahamid, M. N. L. (2023). Moderasi Beragama: Pandangan Lukman Hakim Saifuddin Terhadap Kehidupan Beragama Di Indonesia. *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 23(1), 19-31.